

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SMP NEGERI 26 MEDAN  
 Kelas/Semester : IX/2  
 Tema : TEKS NARATIF  
 Sub Tema : SANGKURIANG FAIRY TALE  
 Pembelajaran Ke : 1  
 Alokasi Waktu : 2 JP

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, diharapkan Peserta Didik dapat:

1. Menunjukkan perilaku bersyukur, jujur, disiplin, tanggung jawab dan kerja sama dalam belajar bahasa Inggris tentang teks narasi yang ditunjukkan dengan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Menjelaskan fungsi sosial teks naratif berjudul Sangkuriang dengan benar.
3. Menjelaskan struktur teks naratif berjudul Sangkuriang dengan benar.
4. Menyimpulkan pesan moral teks naratif berjudul Sangkuriang dengan tepat.
5. Menemukan informasi teks cerita rakyat berjudul Sangkuriang dengan cara menjawab sejumlah pertanyaan yang tersedia dengan tepat.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembukadan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman pesertadidikdengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi: <i>Teks naratif</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari dan kompetensi yang akan dicapai	
Kegiatan Inti (50 Menit)	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberimotivasi dan panduan untuk melihat,mengamati,membaca dan menuliskannya kembali.Merekadiberi materi dan bahan bacaan <i>Teks naratif</i>
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami,dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Teks naratif</i>
<b>Collaboration</b>	Pesertadidikdibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan,mengumpulkan informasi, Mempresentasikan ulang,dan saling bertukar informasi mengenai <i>Teks naratif</i>
<b>Communication</b>	Pesertadidik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan pesertadidik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Teks naratif</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15Menit)	
Pesertadidik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-pointpenting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

**C. Penilaian Pembelajaran**

**1. Teknik penilaian**

**a. Penilaian Sikap:**

- Observasi
- Penilaian Diri Sendiri

**b. Penilaian Pengetahuan**

- Tes tertulis

**c. Penilaian Keterampilan**

- Portofolio

**2. Instrumen Penilaian**

**a. Penilaian Sikap melalui Penilaian Diri**

**PARTISIPASI DALAM DISKUSI KELOMPOK TEKS NARASI**

Judul : Sangkuriang

Nama : .....

Nama-nama anggota kelompok : .....

Kegiatan Kelompok : .....

Isilah pernyataan berikut dengan jujur. Untuk no 1 s.d 5 isilah dengan angka 4 – 1 di depan tiap pernyataan:

4 = Selalu                      2 = Kadang-kadang

3 = Sering                      1 = Tidak Pernah

1. .... Selama dikusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan
2. .... Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu
3. .... Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan
4. .... Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya
5. Selama kerja kelompok, Saya:
  - a) .... Mendengarkan orang lain
  - b) .... Mengajukan pertanyaan
  - c) .... Mengorganisasi ide-ide saya
  - d) .... Mengorganisasi kelompok
  - e) .... Mengacaukan kegiatan
  - f) .... Melamun

**b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

**Tes Tulis Soal Pilihan Ganda**

Answer the questions based on the following texts.

**Text for questions 1 – 5.**

**SANGKURIANG**

A long time ago, the ancient land of Sunda was ruled by a king and queen who had but a single daughter. Her name was Dayang Sumbi. She was beautiful and clever but also pampered and spoiled.

One day as she was weaving in her pavilion, she became moody and distracted, which caused her to keep dropping her shuttle on the floor. Once when it fell she exclaimed she would marry the one who gave it back to her. At that very moment her dog Tumang, a demigod possessing magic powers, came up to her with the shuttle in his mouth. Dayang Sumbi had to marry him.

They lived happily together, and Dayang Sumbi gave birth to a baby boy, human in appearance but endowed with his father's magic powers. She named him Sangkuriang. As the boy grew up, he was always guarded by the faithful dog Tumang, whom he knew only as a companion and not as his father, Sangkuriang became handsome and brave.

One day his mother asked him to go hunting with the dog and bring her venison for a feast. After hunting all day without success, Sangkuriang worried about facing his mother empty-handed. Desperate, he took an arrow and shot the dog. He returned home and handed over the meat to his pleased mother. Soon after the feast, however,

Dayang Sumbi questioned her son about the absence of Tumang. At first he evaded her queries but finally told her what had happened. She was horrified and struck her son so hard on the temple that he collapsed. For that, the old king banished his daughter from the court and she was made to roam around the kingdom. Sangkuriang recovered with a large scar on his temple, and he too left the court to wander about the world.

Years later, Sangkuriang met a beautiful woman and instantly fell in love with her. It was his own mother—they did not recognize each other. He proposed to her and she agreed to marry him. On the day before the wedding, as she was caressing her fiancée's hair, Dayang Sumbi detected the scar on the temple. Horror struck her, for she was about to marry her own son, Sangkuriang. Without revealing the whole truth to him, she tried unsuccessfully to dissuade him. Desperate to avoid the marriage, she set conditions she thought impossible to meet. Sangkuriang had to make a lake that filled the whole valley and build a boat for the couple to sail in, all before dawn.

Sangkuriang started to work. His love gave him extraordinary strength, and he used his magic powers to summon the spirits to help him. With boulders and mud they dammed the river in the valley and the water rose and began to form a lake. In the early morning hours he chopped down a huge tree in the forest and began hollowing it out to make a boat. When Dayang Sumbi saw that he was about to accomplish what she has thought impossible, she called on the gods to bring the sun up early and thwart Sangkuriang.

The cock crowed, the sun rose much earlier than usual, and Sangkuriang realized he had been deceived. In a fit of fury he caused Dayang Sumbi and kicked the half-finished boat back into the forest. There it lies upside down today, forming the mountain Tangkuban Perahu (Upturned Boat). Not far away is the stump of the tree Sangkuriang had felled, now called Bukit Tinggi. The dam Sangkuriang had built caused the valley to become a lake, where both Sangkuriang and Dayang Sumbi drowned themselves. They were never heard of again.

1. Who was Dayang Sumbi's husband?
  - A. The King
  - B. Tumang
  - C. Her fiancée
  - D. Sangkuriang
2. Why did she marry her dog, Tumang? because...
  - A. She exclaimed to marry one who gave it back her shuttle
  - B. It was a demigod possessing magic powers
  - C. It was a companion Sangkuriang
  - D. She fell in love with it
3. What is the purpose of the text?
  - A. To amuse or entertain the readers about a story
  - B. To describe the characters of story from west java
  - C. To tell how Sangkuriang finished to make a boat
  - D. To tell someone's past experience in west java
4. What is the main problem in the story above?
  - A. Sangkuriang would marry Dayang Sumbi
  - B. Sangkuriang had magic power
  - C. Sangkuriang had many friends
  - D. Sangkuriang was good at making a lake
5. What have we learnt from the story?
  - A. You must not kill your parents
  - B. You must not marry your mother
  - C. You should not hide the truth
  - D. You should accept the truth

Pedoman Penskoran Pilihan Ganda

@ untuk setiap 1 (satu) butir soal PG Jika dijawab dengan Benar diberi skor ; 20

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian Tertulis

Essay

A long time ago, the ancient land of Sunda was ruled by a king and queen who had but a single daughter. Her name was Dayang Sumbi. She was beautiful and clever but also pampered and spoiled.

One day as she was weaving in her pavilion, she became moody and distracted, which caused her to keep dropping her shuttle on the floor. Once when it fell she exclaimed she would marry the one who gave it back to her. At that very moment her dog Tumang, a demigod possessing magic powers, came up to her with the shuttle in his mouth. Dayang Sumbi had to marry him.

They lived happily together, and Dayang Sumbi gave birth to a baby boy, human in appearance but endowed with his father's magic powers. She named him Sangkuriang. As the boy grew up, he was always guarded by the faithful dog Tumang, whom he knew only as a companion and not as his father, Sangkuriang became handsome and brave.

One day his mother asked him to go hunting with the dog and bring her venison for a feast. After hunting all day without success, Sangkuriang worried about facing his mother empty-handed. Desperate, he took an arrow and shot the dog. He returned home and handed over the meat to his pleased mother. Soon after the feast, however, Dayang Sumbi questioned her son about the absence of Tumang. At first he evaded her queries but finally told her what had happened. She was horrified and struck her son so hard on the temple that he collapsed. For that, the old king banished his daughter from the court and she was made to roam around the kingdom. Sangkuriang recovered with a large scar on his temple, and he too left the court to wander about the world.

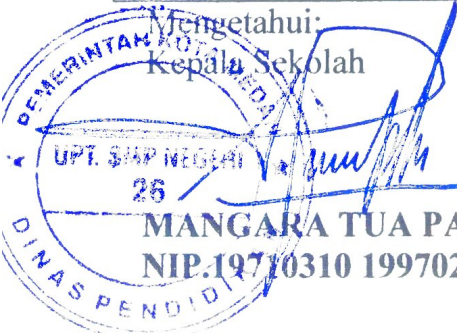
Answer the questions correctly

- 1) Where was the kingdom?
- 2) Who was Tumang?
- 3) Why was the father a dog?
- 4) Why did Sangkuriang think to shot his own dog?
- 5) How was Dayang Sumbi's response when finding Tumang's liver?

Pedoman penskoran essay

URAIAN	SKOR
-Jawaban benar,tata bahasa benar atau kurang benar	20
-Jawaban tidak benar tapi berhubungan dengan jawaban	10
-Jawaban tidak benar	5
-Tidak ada Jawaban	0

Mengetahui:  
Kepala Sekolah



MANGARA TUA PANJAITAN,S.Pd  
NIP.19710310 199702 1 003

MEDAN, 6 JANUARI 2021  
Guru Mata Pelajaran

NANGKOK TAMBA, S.Pd  
NIP.19820220 200903 1 007